

## BAB 4

### PENELUSURAN MASALAH DESAIN

#### 4.1 Analisa Masalah

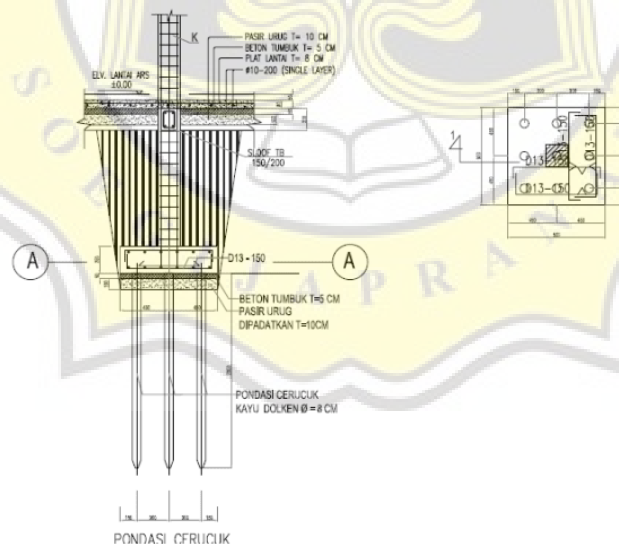
##### 4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan aspek pengguna

Dalam pemrograman dan penyusunan struktur ruang pada bab sebelumnya, didapati terdapat sekitar 40 ruang pada fungsi SMALB-A dan asrama. Hal tersebut dapat menjadi permasalahan terkait bagaimana siswa tunanetra dapat menjangkau suatu ruang atau navigasi dalam bangunan.

Karena bagi siswa tunanetra diperlukan penanda selain dalam bentuk visual untuk dapat memudahkan akses dan navigasi dalam bangunan maupun luar bangunan.

##### 4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan tapak

Tapak yang memiliki jenis tanah latosol yang merupakan tanah dengan daya dukung yang cukup rendah memerlukan struktur pondasi dalam untuk mendapatkan daya dukung tanah keras. Sedangkan, perencanaan bangunan SMALB-A hanya berjumlah 2 lantai, sehingga pemilihan jenis pondasi dan material pondasi perlu ditinjau agar tidak memakan biaya yang terlalu besar.



Gambar 43 Struktur Pondasi Cerucuk

sumber : <https://khdanta.wordpress.com/2011/10/10/pondasi-cerucuk/>

### 4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan lingkungan luar tapak

Tapak yang terletak di Jalan Seririt-Singaraja yang merupakan jalan raya dengan kepadatan yang cukup tinggi dapat menjadi permasalahan terkait keamanan siswa, terutama saat pergi keluar sekolah.

Karena di sekitar tapak tidak terdapat area trotoar bagi pejalan kaki, dan *paving guide* sebagai penanda arah jalan.

Selain itu, tapak pada proyek bangunan SMALB-A yang terletak di pinggir jalan raya memiliki resiko adanya kebisingan yang mungkin mengganggu kegiatan belajar siswa yang mengandalkan pendengaran dan perabaan, dan juga pada fungsi bangunan pendukung berupa asrama mungkin dapat terganggu dengan suara keramaian jalan atau lalu lintas yang ada.

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sebelumnya, permasalahan dijabarkan pada matriks di bawah :

Kondisi Sebenarnya	Tujuan			
	Aksesibilitas Dalam Bangunan Mudah	Konstruksi Kuat dan Aman	Akustik yang Baik	Keamanan Akses Menuju dan Keluar Sekolah
Bangunan memiliki banyak ruang	-			
Tanah pada tapak memiliki daya dukung rendah		-		
Kebisingan lalu lintas			-	
Tidak ada trotoar di sekitar tapak				-

Tabel 30 Matriks Permasalahan

sumber : analisis pribadi

Keterangan :

	Tujuan yang diharapkan
	Kondisi Sebenarnya
-	Gap atau Permasalahan yang ada

### 4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi pada poin sebelumnya, ditemukan 3 permasalahan terkait pengguna, tapak, dan lingkungan sekitar tapak yang menjadi permasalahan utama dalam perancangan SMALB-A ini.

Dari 3 permasalahan tersebut ditentukan urutan urgensi dan kepentingan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain aksesibilitas yang mudah bagi siswa tunetra.
2. Bagaimana merancang struktur bangunan 2 lantai pada tanah dengan daya dukung rendah.
3. Bagaimana mendesain akses yang aman bagi siswa di dalam dan sekitar SMALB-A.

